

ABSTRAKSI

GALERI SENI RUPA MODERN DI YOGYAKARTA

Pengaruh Tata Cahaya Terhadap Penciptaan Ruang yang Rekreatif dalam Mensikapi Efek Jenuh Pengunjung

MODERN ART GALLERY IN YOGYAKARTA

Lighting Effects on The Creation of Recreational Room in Respon to Visitor Satisfied

Berlatar belakang Yogyakarta sebagai kota budaya yang kaya akan potensi seni khususnya seni rupa yang ditandai dengan tersedianya berbagai fasilitas pendukung kegiatan seni rupa seperti Purna Budaya, Bentara Budaya, dan berbagai museum dan galeri seperti Museum Affandi, Galeri Amri Yahya, Galeri Sapto Hudoyo, Galeri Kartika Affandi, dan lain-lain yang selain khusus digunakan mengoleksi hasil karya pribadi juga mempunyai karakteristik dan ciri masing-masing. Untuk itu dibutuhkan wadah seni yang dapat menjawab tantangan-tantangan tersebut, wadah seni yang dimaksud adalah Galeri Seni Rupa Modern yang mampu menampung dan mewadahi berbagai kegiatan seni rupa, mulai dari ajang pameran tetap atau temporer, kegiatan seminar atau sarasehan, area pertunjukan seni outdoor, dan lain-lain, sehingga dapat mendukung proses kegiatan apresiasi masyarakat peminat seni rupa terhadap hasil karya para perupa.

Rasa bosan dan jenuh seringkali dialami oleh para pengunjung selama menikmati waktu kunjungannya dalam galeri seni rupa sehingga meninggalkan galeri lebih cepat. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu; tidak adanya orientasi di dalam bangunan seperti landmark dan void, adanya kemonotonan ruang dalam galeri, dan tidak diperhatikannya standart kenyamanan pengunjung baik dari segi penerangan, jarak visual dan lain-lain.

Untuk itu pembahasan dititik beratkan pada perancangan arsitektur yang mendasari dan mendukung perancangan ruang ruang melalui pengolahan pencahayaan alami dan buatan yang mencakup hal-hal; pengolahan tata cahaya ruang dalam yang terdiri dari pengolahan pencahayaan obyek pamer dua dimensi dan tiga dimensi, pencahayaan ruang-ruang pamer tetap ataupun temporer, Restoran, selasar, hall dan lobby serta pengolahan tata cahaya ruang luar yang mencakup pencahayaan fasade bangunan, sirkulasi kendaraan, sirkulasi pejalan kaki, pencahayaan sculpture, area parkir dan lain-lain yang didasarkan atas standart-standart pola pencahayaan, pola perilaku pengunjung serta aspek-aspek pembentuk sirkulasi pada ruang pamer.